

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Menurut data dari *US Department of Health Services* menyebutkan bahwa yang menjadi penyebab utama kematian para perokok adalah kanker, penyakit jantung, paru-paru, dan stroke. Hal ini sudah diperkirakan bahwa orang yang memiliki kebiasaan merokok selama 10 tahun memiliki resiko lebih besar terkena penyakit jantung, dan untuk anak muda yang merokok memiliki resiko terkena *myocardial infarction* 5 kali lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak merokok (Farsalinos *et al.*, 2014).

Resiko utama yang berhubungan dengan penggunaan rokok adalah berdasarkan dengan jumlah rokok yang dikonsumsi dalam sehari-hari. Efek dari asap tembakau menyebabkan kekakuan arteri dan menyebabkan hipertensi arteri. Hal-hal tersebut nantinya akan meningkatkan resiko perburukan penyakit kardiovaskuler (Polosa *et al.*, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) rokok merupakan masalah kesehatan dunia, yang diperkirakan jumlah orang yang merokok di seluruh dunia berjumlah 2,5 milyar dengan dua pertiganya berada di negara berkembang. Didapatkan prevalensi terbanyak pada kelompok penduduk dewasa muda dengan perbandingan sebesar 27% laki-laki dan 21% perempuan pada negara dengan pendapatan perkapita yang rendah. Indonesia berada di peringkat ketiga dalam daftar perokok tertinggi di

dunia setelah Tiongkok dan India. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, didapatkan prevalensi perokok aktif sebesar 46,8 % laki-laki dan 3,1% perempuan pada kelompok penduduk dewasa di Indonesia (Tanuwihardja & Susanto, 2012).

Rokok konvensional atau tembakau merupakan penyebab hampir 6 juta kematian per tahun di seluruh dunia (WHO, 2011). Terdapat banyak penyakit yang ditimbulkan oleh rokok konvensional diantaranya kanker, penyakit jantung dan paru-paru, stroke, diabetes, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan lain-lain (Berg *et al.*, 2015). Kandungan asap rokok seperti nikotin, karbon monoksida, tar, dan berbagai macam karsinogen dapat berkontribusi memberikan efek negatif bagi tubuh seperti hipertensi, penurunan daya tahan latihan, peningkatan terjadinya arterosklerotik, dan efek *procoagulant* (Lippi *et al.*, 2013).

Penggunaan rokok elektrik meningkat secara signifikan di Amerika Serikat dan secara global dalam beberapa tahun terakhir. Rokok elektrik merupakan sebuah alat yang bertenaga listrik yang bekerja dengan cara memanaskan cairan yang mengandung nikotin dan menghasilkan uap yang nanti dalam penggunaannya akan dihirup (Spindle *et al.*, 2018). Rokok elektrik pada awalnya digunakan sebagai pengganti rokok konvensional karena penggunaannya sama dengan rokok konvensional, dan dianggap lebih aman dibandingkan rokok konvensional yang mempunyai banyak efek samping sehingga penggunaannya didominasi oleh perokok yang mencari alternative untuk rokok konvensional. Hal ini dilakukan untuk

mengurangi atau berhenti merokok konvensional (Polosa *et al.*, 2016). Saat ini kalangan yang sering menggunakan adalah remaja dan dewasa muda yang berusia 18-25 tahun, karena pada kalangan ini sangat mudah tertarik akan hal-hal yang baru seperti menggunakan rokok elektrik (Choi *et al.*, 2012)..

Salah satu kandungan dalam rokok adalah nikotin yang merupakan zat yang bekerja merangsang hormon epinefrin yang akan menyebabkan peningkatan frekuensi denyut jantung, tekanan darah, kebutuhan oksigen jantung, dan gangguan irama jantung. Kondisi seperti ini menyebabkan jantung tidak diberikan kesempatan untuk istirahat dan tekanan darah akan semakin tinggi (Benowitz and Burbank, 2016).

Menurut fatwa Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Tarjih dan Tajdid nomor 6//SM/MTT/III/2010 menyatakan bahwa merokok hukumnya haram, karena lebih banyak mudaratnya dibandingkan keuntungannya. Hal ini didasarkan pada kajian dari ahli medis dan akademisi. Semuanya menyepakati rokok merupakan sesuatu yang membahayakan karena mengandung berbagai zat yang membahayakan tubuh, dan jika dilihat dari sisi agama sesuatu yang membahayakan itu dilarang.

Merokok dalam Islam sendiri belum ada dalil khusus yang mengaturnya, namun mengingat kandungan nikotin dan efeknya yang dapat merusak dan membahayakan kesehatan maka QS. An-Nisaa: 29, QS.

Al Baqarah: 195, dan HR. Ibnu Majah no. 2340 dapat dijadikan landasan untuk menjauhi perbuatan merokok.

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisaa: 29).

وَلَا تُفْلِقُوا بِيَدَيْكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan.” (QS. Al Baqarah: 195).

Rasul *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

“Tidak boleh memulai memberi dampak buruk (*mudhorot*) pada orang lain, begitu pula membalasnya.” (HR. Ibnu Majah no. 2340).

Menurut Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 merokok di lingkungan rumah sakit, puskesmas, poliklinik, tempat proses belajar seperti sekolah, tempat bermain, ibadah, angkutan umum, tempat kerja, tempat umum, dan tempat lain yang ditetapkan merupakan hal yang dilarang. Lingkungan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah merupakan lingkungan bebas asap rokok dan dalam upaya mewujudkan hal tersebut maka dibentuk Muhammadiyah Tobacco Control Centre merupakan Lembaga resmi dibawah Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY, yang didirikan dengan SK Rektor UMY, yang melakukan sosialisasi bagi

terwujudnya Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan forum, fasilitas dan amal usaha Muhammadiyah maupun masyarakat luas.

Penelitian ini menggunakan sampel dari komunitas *Vapers Sun College*. *Vapers Sun College* adalah komunitas pengguna rokok elektrik yang anggotanya berasal dari kalangan muda yaitu yang berusia 18-25 tahun.

Berdasarkan uraian latar empiris dan teoritis pada latar belakang tersebut, maka diduga terdapat hubungan penggunaan rokok elektrik terhadap tekanan darah, sehingga perlu diadakan penelitian untuk membuktikan perihal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara penggunaan rokok elektrik terhadap tekanan darah pada komunitas *Vapers Sun College*?
2. Apakah ada perbedaan tekanan darah yang bermakna pada kelompok *daily smoker*, *occasional smokers*, dan kontrol.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tekanan darah pada pengguna rokok elektrik di komunitas *Vapers Sun College*.

- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perbedaan tekanan darah pada kelompok *daily smokers*, *occasional smokers*, dan kontrol.
2. Tujuan khusus
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang hubungan penggunaan rokok elektrik terhadap tekanan darah pada pengguna rokok elektrik.
 - b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai rokok elektrik, baik dari komponen alat, komposisi *liquid*, sampai efek dari penggunaannya.
 - c. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai tekanan darah dan klasifikasinya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian pendahuluan untuk penelitian tentang rokok elektrik selanjutnya.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meneliti mengenai efek samping yang dapat ditimbulkan dari penggunaan rokok elektrik.
3. Penelitian tentang rokok elektrik tergolong masih sedikit, oleh karena itu penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dalam kebijakan penggunaan rokok elektrik.

4. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai efek dari penggunaan rokok elektrik khususnya terhadap tekanan darah pada pengguna rokok elektrik.
5. Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan sebagai dasar legalisasi penggunaan rokok elektrik seiring pengguna dari rokok elektrik yang terus meningkat yang ditinjau dari sisi baik dan buruknya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari berbagai sumber yang dapat dipercaya dan mengacu pada penelitian yang sudah ada dan pernah dilakukan.

Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
1.	<i>Acute detrimental effects of e-cigarette and tobacco cigarette smoking on blood pressure and sympathetic nerve activity in healthy subjects</i> (Tsioufis <i>et al.</i> , 2018).	Rokok elektrik dengan tekanan darah	Rokok elektrik dapat menaikkan tekanan darah	Penelitian ini menggunakan subjek rata-rata berusia 33 tahun.
2.	<i>Effect of electronic cigarette smokig on blood pressure in hypertensive patients. Evaluation by non-invasive continuous ambulatory blood pressure measurement</i> (Crippa, <i>et al.</i> , 2018),	Rokok elektrik dengan tekanan darah	Rokok elektrik dapat menaikkan tekanan darah.	Penelitian ini dilakukan pada subjek yang menderita hipertensi.
3.	<i>Acute effects of electronic and tobacco cigarettes on vascular and respiratory function in healthy volunteers: a cross-over study</i> (Kerr <i>et al.</i> , 2018).	Rokok elektrik dengan tekanan darah	Rokok elektrik tidak memberikan efek menaikkan tekanan darah.	Penelitian ini dilakukan menggunakan intervensi dan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi.